

**KARAKTERISTIK PENDERITA DAN POLA TERAPI
ANTIRETROVIRAL PASIEN HIV/AIDS DI PUSKESMAS
IBRAHIM ADJIE KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

**DEBBY PRATIWI TAMBUNAN
A191055**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2023**

**KARAKTERISTIK PENDERITA DAN POLA TERAPI
ANTIRETROVIRAL PASIEN HIV/AIDS DI PUSKESMAS
IBRAHIM ADJIE KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**DEBBY PRATIWI TAMBUNAN
A191055**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2023**

**KARAKTERISTIK PENDERITA DAN POLA
TERAPI ANTIRETROVIRAL PASIEN HIV/AIDS DI
PUSKESMAS IBRAHIM ADJIE KOTA BANDUNG**

**DEBBY PRATIWI TAMBUNAN
A191055**

**Agustus 2023
Disetujui oleh:**

Pembimbing

Pembimbing



apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm



Himalaya Wana Kelana, M.Pd.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua saya, Bapak Zubirrudin Tambunan dan Ibu Suhaida Mustafa, Abang, keluarga besar, serta rekan saya. Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, dan do'a yang telah diberikan.

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan dan melamahkan sistem pertahanan tubuh terhadap infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita, pola pengobatan, dan hubungan karakteristik dengan pola terapi (ARV) pasien HIV di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui penelusuran data yang bersifat retrospektif terhadap data rekam medis pasien HIV, selama kurun waktu Januari hingga Desember tahun 2022. Terdapat 295 populasi dan 164 sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta dilakukan analisis data menggunakan alat *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS). Hasil penelitian Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki 156 (95%) sampel, usia terbanyak adalah 18-25 tahun 90 (55%) sampel, pendidikan terbanyak pada tingkat SMA 128 (78%) sampel, jenis pekerjaan terbanyak adalah swasta 159 (97%) sampel, stadium HIV terbanyak adalah stadium I 157 (96%) sampel, jumlah CD4 terbanyak pada kategori <200 sel/ μ l 78 (48%) sampel. Berdasarkan data pola pengobatan terapi yang paling banyak digunakan pada pasien HIV adalah TLE yaitu kombinasi dari Tenofovir, Lamivudine, Efavirenz 116 (70,7%) sampel. Berdasarkan analisis data chi-square terdapat hubungan pendidikan dengan pola terapi p -value 0,034 dan hubungan tingkat stadium dengan jumlah CD4 p -value 0,016.

Kata kunci: HIV, karakteristik, pola pengobatan, SPSS

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the immune system and weakens the body's defense system against infection. This study aims to determine patient characteristics, treatment patterns, and the relationship between characteristics and patterns of therapy (ARV) for HIV patients at the Ibrahim Adjie Public Health Center, Bandung. The method used was descriptive research through retrospective data tracking of medical record data of HIV patients, from January to December 2022. There were 295 populations and 164 samples based on inclusion and exclusion criteria and data analysis was carried out using the Statistical Package for the Social tool. Science (SPSS). Results of the study The most patient characteristics based on gender were male 156 (95%) samples, the most age was 18-25 years 90 (55%) samples, the highest education was at the high school level 128 (78%) samples, the most types of work were private 159 (97%) samples, the highest stage of HIV was stage I 157 (96%) samples, the highest CD4 count was in the category <200 cells/ μ l 78 (48%) samples. Based on the pattern of treatment data, the most widely used therapy in HIV patients was TLE, namely a combination of Tenofovir, Lamivudine, Efavirenz 116 (70.7%) samples. Based on the analysis of chi-square data, there is a relationship between education and pattern of therapy, p-value 0.034 and stage level, p-value 0.016.

Key Word: HIV, Characteristics, Pattern of Treatment, SPSS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesehatan serta ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Karakteristik Penderita dan Pola Terapi Antiretroviral Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung”**.

Skripsi dan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, dan lainnya, namun itu tidak menjadi penghalang bagi peneliti berkat karunia Allah swt. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan sampai saya bisa di tahap ini,
2. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
3. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik,
4. Dr. apt. Wiwin Winingsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi,
5. apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak arahan dan masukan kepada penulis,
6. apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm., selaku Pembimbing I dan Himalaya Wana kelana, Mpd., selaku Pembimbing II, yang telah banyak membimbing dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung beserta staff dan jajarannya yang telah mmebantu memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Kepada Rekan saya, yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada peneliti dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga penelitian dimasa mendatang akan lebih baik juga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya.

Bandung, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	2
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 HIV/AIDS	4
2.1.1 Definisi HIV/AIDS	4
2.1.2 Etiologi HIV/AIDS	4
2.1.3 Tanda dan Gejala HIV	5
2.1.4 Patogenesis HIV/AIDS	5
2.1.5 Mekanisme Penurunan Imunitas Pada Infeksi HIV	6
2.1.6 Penularan HIV/AIDS	7
2.1.7 Pencegahan penularan HIV/AIDS.....	10
2.2 Pengobatan HIV/AIDS.....	10
2.3 Karakteristik penderita HIV/AIDS	14
BAB III TATA KERJA	17
3.1 Alat	17
3.2 Bahan	17
3.3 Metode Penelitian.....	17
3.3.1 Populasi dan Sampel	17
3.4 Variabel Penelitian	18
3.4.1 Variabel Independen	18
3.4.2 Variabel Dependen.....	18
3.5 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	18

3.5.1	Pengolahan Data	18
3.5.2	Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		20
4.1	Karakteristik Penderita HIV di Puskesmas Ibrahim Adjie	20
4.1.1	Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	20
4.1.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	21
4.1.3	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan.....	23
4.1.4	Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan.....	24
4.1.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stadium	25
4.1.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah CD4.....	27
4.1.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Infeksi Oportunistik.....	27
4.2	Pola Pengobatan Penderita HIV/AIDS Berdasarkan Kombinasi ARV	28
4.3	Uji <i>Chi-Square</i>	29
4.3.1	Hubungan Tingkat Jenis Kelamin dengan Pola Terapi ARV	29
4.3.3	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pola Terapi ARV	30
4.3.4	Hubungan Tingkat Pekerjaan dengan Terapi ARV	31
4.3.6	Hubungan tingkat Jumlah CD4 dengan Infeksi oportunistik.....	32
4.3.7	Hubungan Jumlah CD4 dengan Tingkat Stadium	32
BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA		34
5.1	Simpulan	34
5.2	Alur Penelitian selanjutnya	34
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN		38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Klasifikasi kategori imunologi menurut CDC (Centers for Disease Control and Prevention) tahun 2018 pada anak-anak	10
4. 1 Distribusi penderita HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung	19
4. 2 Distribusi Penderita HIV/AIDS berdasarkan Usia di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung	21
4. 3 Distribusi Frekuensi penderita HIV/AIDS berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung	23
4. 4 Distribusi Frekuensi penderita HIV/AIDS berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung	23
4. 5 Distribusi Frekuensi pendrita HIV/AIDS berdasarkan tingkat stadium di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung	24
4. 6 Distribusi frekuensi penderita HIV/AIDS berdasarkan jumlah CD4 di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung	26
4. 7 Distribusi frekuensi penderita HIV berdasarkan infeksi oportunistik.....	26
4. 8 Pola Pengobatan.....	27
4. 9 Hasil analisis bivariat tingkat jenis kelamin dan pola terapi ARV	28
4. 10 Hasil analisis bivariat tingkat usia dan pola terapi ARV	28
4. 11 Hasil analisis bivariat tingkat pendidikan dan pola terapi ARV	29
4. 12 Hasil Anlasi Bivariat Tingkat Pekerjaan dan Terapi ARV	30
4. 13 Hasil Analisis Bivariat Tingkat Stadium dan Pola Terapi ARV	30
4. 14 Hasil Analisis Bivariat Jumlah CD4 dan infeksi oportunistik	31
4. 15 Hasil Analisis Bivariat Jumlah CD4 dan Tingkat Stadium	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Surat Izin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa.....	37
2.	Surat Permohonan Persetujuan Etik	38
3.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bandung.....	39
4.	Master Tabel	40
5.	Hasil SPSS Karakteristik Responden Penderita HIV/AIDS	45
6.	Hasil SPSS Metode Analisis Chi-Square	47
7.	Dokumentasi Pengambilan Data	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh manusia, virus ini akan mengganggu sistem kekebalan tubuh kita yang normalnya dijaga oleh sel T4. Sel T4 ini tugas normalnya memproteksi tubuh kita dari serangan penyakit. Akibat terinfeksi virus ini sistem daya tahan tubuh (sistem sel t4) menjadi berkurang dan tubuh menjadi rentan terhadap penyakit. Pada kelompok yang daya tahan tubuh tersebut mulai berkurang, bila terjadi kontak dengan suatu sumber infeksi tertentu, maka mulailah timbul masalah klinis, keadaan inilah yang dikenal dengan AIDS (Andalas, 2014)

Untuk jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) hasil positif pada tahun 2021 Periode Januari - Maret yang dilaporkan yaitu sebanyak 7.650 orang dari 810.846 orang yang di tes HIV, dan sebanyak 6.762 orang mendapat pengobatan ARV. Dengan persentaseteringgi terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun dan berdasarkan jenis kelamin, persentase ODHA yang ditemukan pada laki- laki yaitu sebesar 69% dan perempuan sebesar 31% dengan rasio perbandingan 5:3 (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah penderita HIV dengan hasil positif pada tahun 2022 tercatat sebanyak 233 orang positif HIV/AIDS dari sebelumnya yang hanya mencapai 225 orang pertahunnya (Dinkes, 2022). Kini kasus HIV sendiri terhitung secara kumulatif dengan menginjak angka 2.428 orang. Sebanyak 2.014 orang merupakan pasien HIV/AIDS berjenis kelamin laki-laki dan selebihnya perempuan. (Badan Pusat Statistik, 2023).

Jumlah penderita HIV dengan hasil positif pada tahun 2022 menurun cukup banyak yakni 275 orang dari tahun 2019 lalu yang sebesar 357 penderita. Penambahan jumlah kasus HIV positif baru cukup berfluktuasi dari tahun ke tahunnya. Jumlah HIV positif Baru di Kota Bandung tahun 2020 terkecil dalam kurun waktu 2015 – 2020. Bila dibandingkan dengan tahun 2019, terdapat penurunan yang cukup besar yakni 275 kasus HIV di tahun 2020. Meski demikian, tren keseluruhan kejadian HIV Positif Baru pada kurun waktu 2015 - 2020 masih memperlihatkan kecenderungan yang meningkat (Kemenkes RI, 2020).

Hingga saat ini HIV/AIDS belum bisa disembuhkan namun infeksi dan replikasi HIV masih bisa dicegah dengan obat. Pengobatan tersebut dikenal dengan terapi antiretroviral. Terapi antiretroviral merupakan terapi yang dijalankan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan cara mengonsumsi obat

pentingnya pengobatan ARV untuk meningkatkan kualitas hidup dan tidak boleh menghentikan pengobatan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data tidak hanya melalui rekam medik saja tetapi dibantu dengan wawancara agar mendapatkan data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, A., *et al.* (2015). A Unique View On Male Infertility Around The Globe. *Reproductive Biology and Endocrinology*, 1-9.
- Aidala, A., *et al.* (2016). Associations between healthcare provider's years of HIV practice, educational degree, and provider attitudes towards people living with HIV/AIDS. *Journal of Community Health*, 41(2), 394-401.
- AIDSinfo. (2021). Guidelines for the Use of Antiretroviral Agents in Adults and Adolescents with HIV.
- Andalas, HM. (2014). *Goresan Tangan Spesialis Kandungan*. Yogyakarta : Sibuku Media.
- Andareto, Obi. (2015). *Penyakit Menular di Sekitar Anda (Begitu Mudah Menular dan Berbahaya, Kenali, Hindari, dan Jauhi jangan Sampai Tertular)*. Jakarta:Pustaka Ilmu Semesta.
- Aslia. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Sman 2 Kota Bau-Bau Tahun 2017, *jurnal Kebidanan Kebidanan*.2017
- Audhah MH, Agustina M. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Keberhasilan Pelaksanaan Program Pengobatan HIV / AIDS di Indonesia *J Infect Dis*. 2014;2:40–4.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2023). *Kota Bandung Dalam Angka 2023*. Bandung: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Centers for Disease Control and Prevention. (2018). About HIV/AIDS
- Departemen Kesehatan RI. 2016. Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta
- Direktur Jenderal P2P. (2021). Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI, 4247608(021)*, 613–614.
- Inggariwati, Ronoatmodjo S. Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Infeksi HIV pada Pengguna Napza Suntik (Penasun) di DKI Jakarta Tahun 2013 - 2014. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2019;2(2).
- Kasper, D. L., Fauci, A. S., Hauser, S. L., Longo, D. L., Jameson, J. L., &

- Loscalzo, J. (2015). *Harrison's principles of internal medicine* (19th ed.). New York: Mc Graw Hill Education
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI. (2016). *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Laporan Perkembangan HIV AIDS PIMS Triwulan II Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. (2010). *Panduan Ringkas Warga dalam Penanggulangan AIDS*. Jakarta: Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.
- Kyaw, K.W.Y. *et al.* (2019) 'Initiation of antiretroviral therapy or antiretroviral prophylaxis in pregnant women living with HIV registered in five townships of Mandalay, Myanmar: A cross sectional study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2627-6>.
- Landy, F. J., & Conte, J. M. (2007). *Work in the 21st Century: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology* (2nd ed.). Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Manggau. 2015. Effectiveness of Tenofovir (TDF)/Emtricitabine (FTC) Versus Zidovudine (AZT)/ Lamivudine (3TC) in Combination with Efavirenz (EFV) IN Antiretroviral-Naive HIV-Infected Patients IN Eritrea. *International Journal of Pharmaceutical and Clinical Research* 7(5): 364-367
- Nandasari Fufa. 2015. Identifikasi Perilaku Seksual dan Kejadian HIV (Human Immunodeficiency Virus) pada Sopir Angkutan Umum di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol 3, No1
- Nasronuddin. (2014). *HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial*, Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press.
- Noor, Nur Nasry. (2008). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta : Rineka Cipta.
- ART Clinical Guidelines for thr Management of HIV in Adults, Pregnancy and Breastfeeding, Adolescents, Children, Infants and Neonates. 2023.
- Nursalam. (2013). *Asuhan Keperawatan pada pasien terinfeksi HIV AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Papathanasiou, I., & Lahana, E. (2007). Adolescence, sexuality and sexual education. *Health Science Journal*, 1(1), 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/215477795%0AAdolescence>
- Pusat Data dan Infomasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Infodatin: Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ristanti, D. (2013). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Bulu Sukoharjo (KTI). *Surakarta: STIKes Kusuma Husada*.
- Saki M, Mohammad S, Kermanshahi K, Mohammadi E. Perception of Patients With HIV / AIDS From Stigma and Discrimination. *Iran Red Crescent*

- Med J. 2015;17(6):1–7.
- Soedarto. (2012). *Alergi dan Penyakit Sistem Imun*. Jakarta: Sagung Seto.
- Subowo. (2013). *Imunologi Klinik*. Bandung: Sagung Seto.
- Wangmuba, J. K. (2009). *Sumber Dukungan Sosial* . Bandung: Alfabet
- Widiyanti, M. (2016). Dampak Perpaduan Obat ARV pada Pasien HIV/AIDS ditinjau dari Kenaikan Jumlah Limfosit CD4+ di RSUD Dok II Kota Jayapura. *Plasma: Jurnal Kesehatan*, 1(2), 53-58.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Wijhati, E.R. Pengetahuan HIV pada Ibu Rumah Tangga. *JHeS (Journal of Health Studies)*. 2020;4,:85–89
- World Health Organization. (2017). *Kajian Nasional Respon HIV di Bidang Kesehatan Republik Indonesia. Laporan WHO untuk Indonesia*. Jakarta: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2019). Consolidated Guidelines on the Use of Antiretroviral Drugs for Treating and Preventing HIV Infection.